

**PROFIL PASAR ATAS, PASAR BAWAH
DAN PASAR SIMPANG AUR
KOTA BUKITTINGGI**



**Dinas Pengelolaan Pasar Kota Bukittinggi
Tahun 2015**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayahNya sehingga dapat tersusun buku mengenai PROFIL PASAR ATAS, PASAR BAWAH DAN PASAR SIMPANG AUR Kota Bukittinggi.

Pasar Atas, Pasar Bawah dan Pasar Simpang Aur Kuning memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan Kota Bukittinggi sebagai Kota Budaya, Kota Pendidikan dan Kota Wisata. Sebagai Kota Budaya ketiga Pasar di Kota Bukittinggi memiliki nilai sejarah kaitannya dengan keberadaan Kota Bukittinggi, sebagai Kota Pendidikan ketiga Pasar di Kota Bukittinggi memiliki peran dalam rangkan peningkatan PAD Kota Bukittinggi yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan pendidikan dari segi peningkatan Sarana dan Prasarana serta Sistem peningkatan kualitas pendidikan di Kota Bukittinggi, sebagai Kota Wisata ketiga Wilayah Pasar memiliki peran sebagai Objek wisata khususnya Pasar Atas dan Pasar Simpang Aur.

Hal tersebut sesuai dengan Visi Misi Dinas Pengelolaan Pasar “Mewujudkan Pasar sebagai Magnit Ekonomi yang Tertib, Aman, Nyaman dan Ramah Lingkungan”.

Sedangkan maksud dan tujuan disusunnya buku ini adalah untuk mendiskripsikan dan memotret kondisi existing 3 Pasar di Kota Bukittinggi yaitu Pasar Atas, Pasar Bawah dan Pasar Simpang Aur berdasarkan fungsi dan peranannya sebagai pusat kegiatan ekonomi (pusat jual beli) masyarakat di Kota Bukittinggi, sekaligus sebagai asset budaya, pariwisata dan asset pendukung pendidikan di Kota Bukittinggi.

Menjadikan Buku Profil Pasar Atas, Pasar Bawah dan Pasar Simpang Aur untuk mempromosikan keberadaan pasar tersebut sebagai Salah satu Asset di Kota Bukittinggi yang dapat dimanfaatkan untuk kepariwisataan dan pengembangan investasi Kota Bukittinggi.

Besar harapan kami dengan terbitnya Buku Tentang Profil Pasar Atas, Pasar Bawah dan Pasar Simpang Aur Kota Bukittinggi ini dapat memberi manfaat yang sebesar-besarnya kepada Masyarakat Kota Bukittinggi pada umumnya, wisatawan yang berkunjung ke Kota Bukittinggi dan juga sebagai pedoman dan acuan selanjutnya untuk peningkatan, pengembangan dan perbaikan terhadap fasilitas Wilayah Pasar yang saat ini berada dalam kondisi yang tidak layak.

Bukittinggi, September 2015
Kepala Dinas Pengelolaan Pasar
Kota Bukittinggi

Drs. ELVI SAHRI MUNIR, M.Si
NIP. 196303021986031034

DAFTAR ISI

Daftar Isi	Halaman
Kata Pengantar	2
Daftar Isi	3
Selayang Pandang	4
Lokasi dan Aksesibilitas	7
Operasional Pasar	8
Peta Lokasi Pasar Atas, Pasar Bawah dan Pasar Simpang Aur	8
Toko/Kios, Lapangan Bulanan dan PKL	10
Status Pedagang	10
Sarana Fasilitas Umum	11
Penerimaan Retribusi dari Wilayah Pasar	14
Foto Bangunan dan Dagangan Pasar	16
Foto Bangunan dan Lokasi Pasar Dalam Kondisi Tidak Layak	21

SELAYANG PANDANG

I. Pasar Atas



Potret Pasar Atas Tahun 1900, Lokasi Jalan Minang Kabau Saat Ini

Pasar Atas adalah pasar wisata yang terletak di jantung Kota Bukittinggi Sumatera Barat, lokasinya strategis dan mudah diakses dari berbagai tujuan liburan lain di Kota Bukittinggi, seperti Jam Gadang, Kebun Binatang Bukittinggi, dan Benteng Fort de Kock. Pasar Atas menyediakan berbagai macam souvenir dan makanan khas Sumatera Barat dengan harga yang sangat terjangkau. Selain sebagai pasar wisata, Pasar Atas Bukittinggi juga berfungsi sebagai pusat perdagangan.

Pasar Atas yang dahulunya disebut pasar *Loih Galuang* berawal dari pengembangan sebuah *loods* ke arah timur oleh pemerintah Hindia-Belanda pada tahun 1900, tepatnya pada kawasan pinggang bukit yang berdekatan dengan selokan yang mengalir di kaki bukit. pasar tersebut berdiri di atas tempat bernama Bukik Kubangan Kabau Karena lokasi pasar tersebut berada di kemiringan, masyarakat setempat menyebutnya dengan nama Pasar Teleng (Miring) atau Pasar Lereng. Luas wilayah pasar atas adalah 2,1 Ha, dengan jumlah pedagang sebanyak 1,861 yang terdiri dari pedagang toko, Grosir, kios, lapangan bulanan dan harian.

Perkembangan berikutnya di sekitar kawasan tersebut muncul lagi beberapa pasar, di antaranya Pasar Bawah dan Pasar Banto. Pasar-pasar tradisional di sekitar kawasan Jam Gadang ini, kemudian berkembang menjadi tempat penjualan hasil kerajinan tangan dan cendera mata khas Minangkabau. Dalam penataan pasar, pemerintah Hindia-Belanda juga

menghubungkan setiap pasar tersebut dengan *janjang* (anak tangga), dan di antara anak tangga yang terkenal adalah Janjang 40.

Sebagai suatu tempat liburan belanja, Pasar Atas Bukittinggi menawarkan barang-barang khas Sumatera Barat, mulai dari kerajinan songket, kerajinan kayu dan souvenir, dan kreasi barang-barang anyaman, Selain itu, andalan lainnya dari pasar atas adalah bordir kerancang. Rakyat Minangkabau seolah memiliki kemampuan bordir yang tidak bisa disaingi oleh daerah lain.

II. Pasar Bawah



Potret Pasar Bawah Tahun 1900

Pasar Bawah merupakan salah satu simbol Pasar Tradisional yang ada di Kota Bukittinggi dengan luas wilayah \pm 2,2 Ha, keberadaannya seolah tak bisa lepas dari perkembangan masa ke masa Masyarakat Kota Bukittinggi. Dari sisi ekonomis, Pasar Bawah merupakan simbol tahapan kehidupan manusia yang tak bisa lepas berkuat dengan kebutuhan dan aktifitas ekonomi.

Dilihat dari sejarahnya, Pasar Bawah awalnya adalah sebuah daerah kosong yang berada disebelah Timur (arah mata angin) dibawah bukit kandang kabau atau yang disebut juga sekarang Pasar Atas. Namun dengan berjalannya waktu wilayah ini berkembang sebagai tempat transaksi jual beli hingga saat ini.

Pasar Bawah sampai saat sekarang ini tetap menjadi Pasar Tradisional dimana posisi pedagang dan pembeli serta pola tawar menawar yang selama ini ada tetap dipertahankan. Begitu juga termasuk segala keunikan yang ada di Pasar Bawah seperti adanya Buruh Angkut sebagai salah satu bagian dari Pasar Tradisional.

Seiring berjalannya waktu dan perkembangan pembangunan dan ekonomi Masyarakat di kota Bukittinggi, Pasar Bawah menjadi semakin ramai dan telah menjadi denyut ekonomi warga Bukittinggi. Mengingat kondisi tempat dan fasilitas umum yang kurang memadai, maka Pemerintah Kota Bukittinggi mulai melakukan pembangunan dan perbaikan seperti membuat Los-Los Pasar supaya lebih representatif dan membuat nyaman warganya.

Nama Pasar Bawah ini mempunyai arti wilayah, yang mana dahulunya Pasar di Kota Bukittinggi hanya ada 2 yaitu Pasar Atas dan Pasar Bawah, dilihat dari posisinya, Pasar Bawah memang terletak di bawah bukit yang disana terdapat Pasar Atas.

III. Pasar Simpang Aur



Potret Pasar Simpang Aur di Tahun 1950 yang bersebelahan dengan Terminal Bukittinggi

Pasar Simpang Aur lebih dikenal pengunjung dengan nama Pasar Aur Kuning, Pasar adalah tempat berlangsungnya jual beli barang dan jasa untuk semua kalangan masyarakat. Pasar juga merupakan salah satu fasilitas perbelanjaan yang selama ini sudah menyatu dan memiliki tempat penting dalam kehidupan masyarakat. Begitu juga bagi masyarakat di Kota Bukittinggi pasar bukan sekedar tempat bertemunya penjual dan pembeli. Pasar juga wadah interaksi sosial dan representasi nilai – nilai tradisional. Oleh karena itu peranan pasar sangat penting di dalam membangun perekonomian masyarakat Bukittinggi.

Bagi masyarakat Bukittinggi terdapat beberapa Pasar Tradisional, salah satunya Pasar Aur Kuning. Pasar Aur Kuning merupakan Pasar terbesar di wilayah Bukittinggi, pasar ini merupakan pasar yang sangat ramai dan padat dikunjungi dari jam 7.00 pagi hingga jam 4 sore. Untuk mengelola pasar ini ditengah – tengah pusat pertokoan akan kita jumpai Kantor Bidang Pengelolaan Pasar Aur Kuning.

Pasar ini berdiri sejak Tahun 80-an, berawal dari perluasan pasar konveksi Pasar Atas dan memiliki luas sekitar 2.3 Hektar, dengan Arsitektur bangunan mengabungkan konsep arsitektur Adat Minangkabau dengan Arsitektur bangunan Kolonial Belanda, hal ini ditandai dengan Arsitektur Kantor Bidang Pengelolaan Pasar yang atapnya bagonjong, begitu juga terminal, serta bangunan toko/kios lainnya.

Pasar ini terletak tidak jauh dari pusat Kota Bukittinggi tepatnya di Jalan By Pass dan jalan Diponegoro lebih kurang 500 M dari pusat Kota Bukittinggi. Untuk menuju pasar ini akses jalan sangat lancar baik dari dalam kota maupun luar kota. Selain sebagai pusat perdagangan di wilayah Pasar Aur Kuning terdapat Terminal Bus. Sehingga masyarakat luar kota yang ingin datang ke Bukittinggi secara tidak langsung akan singgah di Pasar Aur Kuning ini. Terminal Bus ini sangat menunjang aktivitas pedagang maupun pembeli disini, memudahkan dalam bongkar muat barang.

Objek perdagangan yang diperjual belikan di Pasar Aur Kuning mayoritas Pakaian Jadi/textil, disamping juga laukpauk, makanan, dan buah-buahan.

Pasar Aur Kuning ini dikenal juga sebagai Pusat Grosir Pakaian Jadi, sehingga pasar ini tidak hanya dikunjungi masyarakat Bukittinggi tetapi juga masyarakat di luar Sumatera Barat.

LOKASI DAN AKSESIBILITAS

I. Pasar Atas

Pasar atas berada di Jantung Kota Bukittinggi bersebelahan dengan Taman Jam Gadang, dimana akses ke lokasi Pasar Atas dari Batas Kota Bukittinggi dari Birugo \pm 2 Km melalui Jalan Sudirman yang mengarah langsung ke Taman Jam Gadang yang bersebelahan dengan Pasar Atas Kota Bukittinggi, dimana di sekotara Pasar Atas pengunjung memiliki banyak alternatif belanja dan wisata kuliner lainnya serta berbagai fasilitas umum lainnya.

II. Pasar Bawah

Akses bagi pelancong menuju ke Pasar Bawah terhitung sangat mudah sekali. Dari Bandara International Minangkabau (BIM) di Padang bisa ditempuh melalui jalur darat sekitar 90 Km dengan waktu tempuh \pm 2 jam perjalanan ke arah Kota Bukittinggi. Sementara dari Gerbang masuk Kota Bukittinggi di Kelurahan Birugo menuju ke Pasar Bawah melewati Jln. Sudirman bisa menggunakan angkutan umum seperti oplet, taksi ataupun kendaraan tradisional seperti bendi.

III. Pasar Simpang Aur

Pasar Simpang Aur merupakan pasar Grosir Pakaian yang ramai dikunjungi pembeli dari berbagai daerah di Sumatera Barat ataupun dari luar Sumatera Barat seperti Sumatera Utara, Riau, Jambi dan Bengkulu. Untuk menuju ke Lokasi Pasar Aur ada beberapa alternatif, Dari Padang jika masuk kota bisa melewati Jalan Sudirman dan Setelah Lapangan Kantin pengunjung bisa berbelok kanan menuju ke Tarok Dipo, Jika tidak masuk kota disimpang Jambu Air pengunjung berputar kearah kanan Simpang Taluak dan masuk ke Jalan By Pass yang akan berakses langsung ke Pasar Simpang Aur.

OPERASIONAL PASAR

Pasar Atas dan Pasar Simpang Aur mulai beroperasi sekitar jam 08.00 Pagi dimana untuk Pasar Atas buka sampai dengan Jam 06.00 Sore sedangkan Pasar Simpang Aur lebih cepat tutup sekitar sampai Jam 04.00 Sore karena di Pasar simpang Aur ini pedagang berjualan Grosir, sedangkan Pasar Bawah karena mayoritas memperdagangkan kebutuhan dapur seperti Sayur, Ikan, Daging dan Buah-buahan maka Pasar Bawah lebih cepat buka sekitar jam 07.00 Pagi dan tutup sampai dengan jam 06.00 Sore.

Untuk pedagang yang beraktifitas di ketiga wilayah pasar di Kota Bukittinggi tidak hanya dilakukan oleh Warga Kota Bukittinggi melainkan banyak yang berdatangan dan berdomisili di luar Kota Bukittinggi seperti Kabupaten Agam, Kota Padang Panjang, Kota Payakumbuh dan Lima Puluh Kota serta Kabupaten Pasaman dan Kabupaten Tanah Datar.

PETA LOKASI PASAR ATAS, PASAR BAWAH DAN PASAR SIMPANG AUR

Lokasi ketiga Wilayah Pasar di Kota Bukittinggi dapat digambarkan dalam Peta berikut :

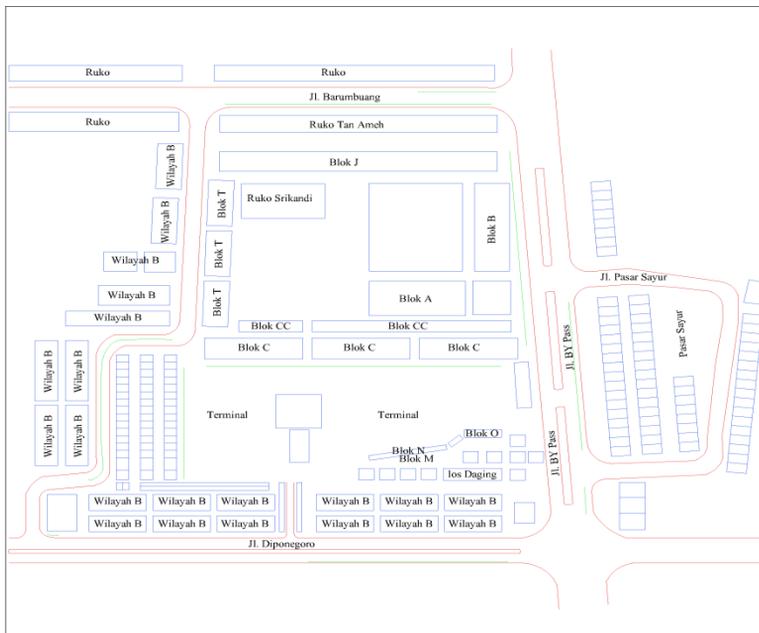
I. Pasar Atas



II. Pasar Bawah



III. Pasar Simpang Aur



TOKO/KIOS, LAPANGAN BULANAN DAN PKL

Di ketiga wilayah Pasar Pedagang dibagi atas Pedagang yang berdagang di Toko, Kios, Lapangan Bulanan dan Pedagang Kaki Lima (PKL), dimana jumlah masing jenis-jenis tersebut adalah sebagai berikut :

I. Pasar Atas

- | | |
|------------------------------|-------------|
| a. Toko / Kios | : 972 Petak |
| b. Lapangan Bulanan | : 279 Petak |
| c. Jumlah Pedagang Kaki Lima | |
| - Hari Pekan | : 610 Petak |
| - Hari Biasa | : 497 Petak |
| d. Payung | : - |

II. Pasar Bawah

- | | |
|------------------------------|-------------|
| a. Toko / Kios | : 622 Petak |
| b. Lapangan Bulanan | : 709 Petak |
| c. Jumlah Pedagang Kaki Lima | |
| - Hari Pekan | : 520 Petak |
| - Hari Biasa | : 200 Petak |
| d. Payung | |
| - Hari Pekan | : 94 Petak |
| - Hari Biasa | : 19 Petak |

III. Pasar Simpang Aur

- | | |
|------------------------------|---------------|
| a. Toko / Kios | : 1.497 Petak |
| b. Lapangan Bulanan | : 4.383 Petak |
| c. Jumlah Pedagang Kaki Lima | |
| - Hari Pekan | : 350 Petak |
| - Hari Biasa | : 50 Petak |
| d. Payung | |
| - Hari Pekan | : 94 Petak |
| - Hari Biasa | : 19 Petak |

STATUS PEDAGANG

Pedagang yang melaksanakan aktivitas dagangan di ketiga wilayah pasar tersebut terdiri dari Pemilik Toko / Kios, Grosir dan Lapangan Bulanan langsung dan ada juga penyewa (pedagang yang menyewa Toko / Kios dan Lapangan Bulanan pada pemilik Toko).

Selain Toko, disekitar wilayah Pasar terdapat Fasilitas umum lainnya sebagai berikut :

I. Pasar Atas

Dengan Luas Pasar Atas sekitar 2,1 Ha ini , demi kenyamanan pengunjung maupun pedagang di Kawasan Pasar Atas Bukittinggi, Pemko Bukittinggi dibawah Dinas Pengelolaan Pasar melengkapi beberapa Fasilitas Umum ditengah – tengah Pusat Pertokoan Pasar Atas ini antara lain :

1. WC Umum

Di kawasan Pasar Atas dapat kita temukan 6 titik WC Umum, diantaranya berada di Jenjang Gudang, Pusat Pertokoan Blok A, Blok C, Blok F, Jalan lereng, dan Los Lambung. Sehingga setiap pengunjung maupun Pedagang akan merasa nyaman untuk berada di Kawasan Pasar Atas ini.

2. Taman Pasar

Di tengah – tengah Pusat Pertokoan Pasar Atas, yang lebih dikenal dengan Pasar Bertingkat yang terdiri dari II lantai dapat kita temukan 1 (satu) buah Taman ditengah Pusat Pertokoan ini yang dikenal dengan nama Taman Blok C, disamping itu juga di Depan Pasar Bertingkat itu sendiri.

Taman Pasar Blok C ini dilengkapi dengan bangku – bangku yang dapat digunakan pengunjung untuk beristirahat sejenak melepas lelah bagi pengunjung di Pusat Pertokoan Pasar Bertingkat. Sementara itu taman di Depan Pasar Bertingkat dapat digunakan untuk tempat beristirahat serta menikmati indahnya suasana Kota Bukittinggi.

3. Masjid / Mushalla

Di kawasan Pasar Atas dapat kita temukan 1 (satu) buah Masjid yang dikenal dengan nama Masjid Raya yang letaknya dekat dengan Pusat Pertokoan Pasar Atas. Disamping Masjid Raya, kita juga dapat temukan 3 (tiga) buah Mushalla (Mushalla di Blok B lt II, Mushalla Jenjang 40, serta Mushalla los Lambung) yang letaknya di Pusat Pertokoan Pasar Atas.

Dengan tersedianya 4 tempat ibadah di kawasan Pasar Atas akan sangat memudahkan bagi pengunjung maupun pedagang untuk melaksanakan Ibadah.

4. Lahan Parkir

Di Kawasan Pasar Atas Pengunjung maupun Pedagang tidak perlu khawatir akan keamanan kendaraan di kawasan Pasar Atas, karena disini dapat kita temukan Areal Parkir yang cukup luas tepatnya disamping Pusat Pertokoan Pasar Bertingkat. Yang lebih dikenal dengan Parkir Progresif Depan/Samping Gloria.

5. Pendestrian

Di kawasan Pasar Atas dapat kita temukan pendestrian di Depan Pusat Pertokoan Pasar Bertingkat. Bagi pejalan kaki yang ingin menuju pusat pertokoan dari Jam Gadang maupun The Hill dapat melalui pendestrian ini.

6. 1 (satu) buah Tempat Pembuangan Sampah Sementara

7. 1 (satu) buah Pos Keamanan (Pos Satpam)

8. Bank Dapat kita temukan beberapa bank diantaranya Teras BRI, Danamon, dan BNI. Keberadaanya sangat menunjang perekonomian Masyarakat di Kota

Bukittinggi, Disamping fasilitas umum diatas di kawasan Pasar Atas Kota Bukittinggi dapat juga kita temukan fasilitas lainnya yang akan menambah daya tarik pengunjung untuk berkunjung ke Pasar Atas diantaranya adanya Jam Gadang yang merupakan Icon Kota Bukittinggi yang letaknya tepat di Depan Pusat Pertokoan Pasar Bertingkat, adanya Kebun Binatang , Benteng Ford De Kock merupakan salah satu bangunan bersejarah di Kota Bukittinggi yang letaknya juga dikawasan Pasar Atas, serta adanya Jenjang 40 yang juga merupakan salah satu tempat yang sering dikunjungi pengunjung Kota Bukittinggi. Bagi pengunjung yang ingin menginap di Bukittinggi di kawasan Pasar Atas dapat kita temukan tempat penginapan Hotel The Hill, sehingga pengunjung dapat lebih lama untuk menikmati suasana Kota Bukittinggi.

II. Pasar Bawah

1. WC Umum

WC Umum yang berada di Bidang Pengelolaan Pasar Bawah berjumlah 4 unit yang dikelola oleh Dinas Pengelolaan Pasar, adapun lokasi WC Umum tersebut sebagai berikut :

1. Bangunan WC Pasar Ikan
2. Bangunan WC Jenjang Gantung
3. Bangunan WC Aur Tajunggang

2. Taman Pasar

Di Pasar Bawah tidak memiliki taman pasar.

3. Mushalla

Jumlah : 3 unit

Lokasi :

1. Surau Inyiak Jangguik Jl. Syech Ibrahim Musa
2. Surau Gonjong di Aur Tajunggang
3. Mushalla Ar Rahman Pasar Ikan

4. Lahan Parkir

Lahan Parkir yang berada di Pasar Bawah dikelola oleh Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika yang berjumlah 1 unit, berlokasi di Pelataran Toko Atas Bandar (Jl. Perintis Kemerdekaan) s/d Pasar Aur Tajunggang.

5. Bak Sampah / Tong Sampah

Tong sampah umumnya terdapat di masing-masing blok Toko / Kios, untuk Bak penampungan sampah sementara berjumlah 2 unit yang berlokasi di di Tugu Adipura Jl. Sukarno Hatta dan di di Jl. Rel Kereta Api.

6. Banto Trade Center

Banto Trade Centre Bukittinggi berada Jl. Soekarno-Hatta No. 1 merupakan pasar tradisional yang memiliki fasilitas modern. Gedung tersebut memiliki 5 lantai dengan 10 eskalator dan 2 buah lift. Gedung BTC berlokasi di pusat Kota Bukittinggi adalah suatu kebanggaan masyarakat Kota Bukittinggi. Selain pusat perbelanjaan, BTC juga mengadakan acara festival dan perlombaan-perlombaan setiap bulannya guna menarik peminat/pengunjung untuk berbelanja ke Banto Trade Centre Bukittinggi.



7. Perbankan

Untuk menunjang perekonomian para pedagang, Dinas Pengelolaan Pasar pun memberikan izin kepada Perbankan membuka kantornya, seperti Teras BRI yang berada di Blok AB AT I, BMT di Plaza Lt. 2, BPR Salingka Aur di Plaza Lt.2, di sepanjang Jalan Sukarno Hatta juga terdapat Bank BRI Cabang Pasar Bawah, Bank Danamon, Bank Mega, BPR Jam Gadang.

8. Angkot

Akses ke Pasar Bawah sangatlah mudah dengan angkutan kota, karena seluruh angkot yang berada di Bukittinggi bermuara ke Pasar Bawah, terdapat terminal untuk angkutan kota di Jl. Syech M. Jamil Jambek, Jl. Arasuli, Jl. Sukarno Hatta.

III. Pasar Simpang Aur

1. WC Umum

Pasar Simpang Aur memiliki 4 lokasi WC umum yaitu :

1. WC Tahap I Lantai I
2. WC Tahap II Lantai II
3. WC Al-Ibad Lantai II
4. WC Blok J

2. Mushalla

Dalam lokasi Pasar Simpang Aur terdapat 2 unit mushalla yaitu :

1. Mushalla Al-Ibad yang berlokasi di Blok Al-Ibad
2. Mushalla yang berlokasi di Bangunan Tahap II Lantai III
3. Lahan Parkir

PENERIMAAN RETRIBUSI DARI WILAYAH PASAR

Jenis - jenis penerimaan yang dikelola oleh Dinas Pengelolaan Pasar berdasarkan Perda Nomor 22 Tahun 2004

1. Retribusi Pelayanan Pasar
2. Retribusi Kebersihan
3. Retribusi WC Umum

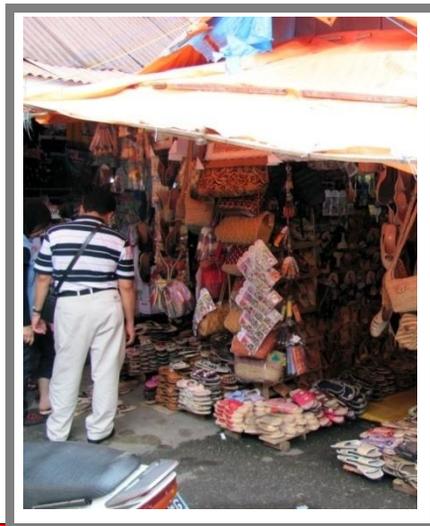
FOTO BANGUNAN DAN DAGANGAN PASAR

PASAR ATAS



Pasar Atas dilokasi depan Pelataran Jam Gadang, menjual berbagai macam kerajinan tradisional sebagai souvenir dan oleh-oleh bagi pengunjung yang berkunjung ke Pasar Atas.

Selain kerajinan souvenir juga terdapat Dagangan untuk oleh-oleh kerajinan tangan seperti Tas, Sandal Sepatu yang merupakan hasil dari kerajinan rumah tangga yang berada di Kota Bukittinggi dan sekitarnya yang dijual dengan harga yang relatif murah dan terjangkau oleh pembeli.



PASAR ATAS



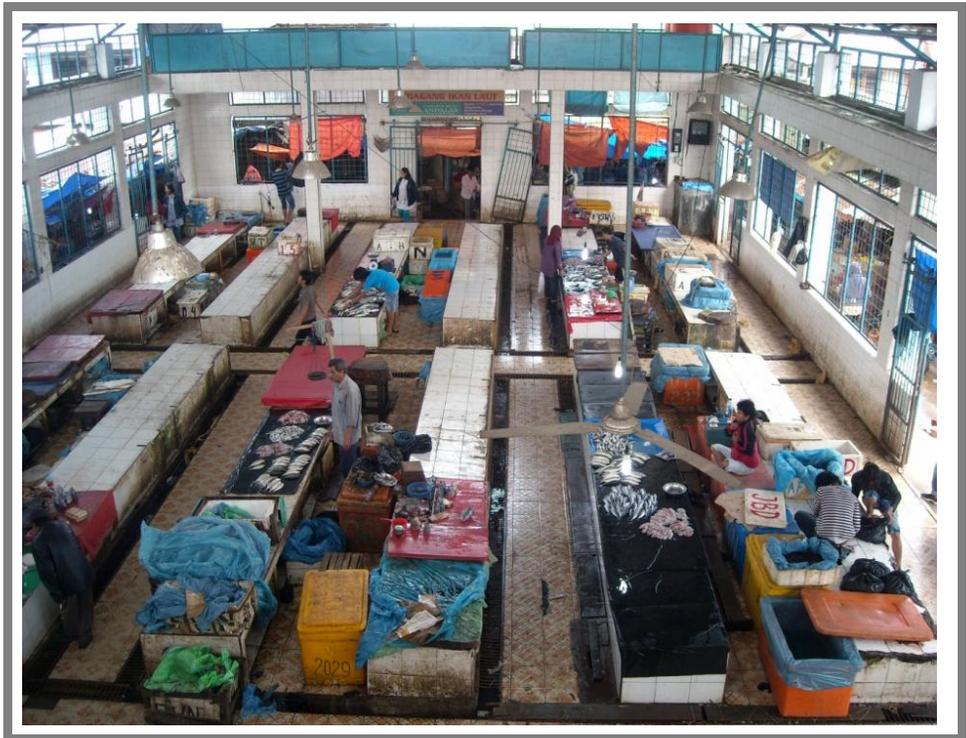
(Atas), Jalan Minang Kabau Pasar Atas dimana disepanjang Jalan ini terdapat Toko yang mempedagangkan kebutuhan Rumah Tangga seperti Alat-alat Elektronik, Toko Handphone, Pakaian, Toko Emas, Apotik dan Kebutuhan Peralatan Rumah Tangga lainnya, (Bawah), Pasar Wisata dimana dilantai 2 merupakan sentral Batu Akik yang diproduksi oleh pengrajin Batu Akik di Kota Bukittinggi dan sekitarnya, sedangkan disebelah kiri bangunan terdapat Dagangan Pakaian Butik yang berakses langsung ke Pasar Lereng.



PASAR BAWAH



Pasar Bawah merupakan sentral penjualan bahan-bahan pokok untuk keperluan dapur rumah tangga, (Kiri Atas), Pusat Dagangan Sayuran, (Kanan Atas), Pusat Penjualan Daging, (Bawah), Pusat Penjualan Ikan Segar.



PASAR SIMPANG AUR



Pusat Penjualan Pakaian Batik Tradisional Sumatera Barat berupa Baju, Celana, Pakaian Gamis dan Pakaian sehari-hari lainnya.



Pusat penjualan pakaian Wanita dan pakaian muslim seperti Baju Gamis, Mukena.

Los segala macam Pakaian harian, pakaian muslim, pakaian anak-anak, dimana dagangan dijual ditempat ini dijual dengan sistem grosir serta sistem eceran dengan harga terjangkau oleh pembeli.





(Atas), Grosir dan Eceran Penjualan Kain Dasar yang berlokasi dibelakang Pasar Aur yang merupakan sentra kain dasar yang banyak dikunjungi oleh pembeli di Sumatera Barat maupun luar Sumatera Barat, (Bawah), Pusat penjualan Jilbab untuk digunakan sehari-hari ataupun keperluan tertentu, yang dijual dengan Grosir dan Eceran.



FOTO BANGUNAN DAN LOKASI PASAR YANG TIDAK LAYAK

PASAR ATAS



PASAR BAWAH



PASAR SIMPANG AUR

